

RINGKASAN

Tri Admadi, 2008. Pengaruh pemberian Penyuluhan Tentang Keperawatan Terhadap Perubahan Perilaku Sehat Lanjut Usia Di Wilayah Puskesmas Ngawi Kota. Tesis. Universitas Airlangga Surabaya.

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai umur 60 tahun keatas. Menjadi tua adalah suatu proses yang tidak dapat dihindari oleh kita semua. Berdasarkan data yang ada dari tahun ketahun jumlah lanjut usia cenderung meningkat. Perubahan dasar demografi penduduk berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan lanjut usia terutama masalah status kesehatan. Kesehatan lanjut usia meliputi sehat fisik, psikis, sosial, spiritual bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, kecacatan dan kelemahan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* dengan Randomized Control Group Pre test – Post test Design. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang yang dibagi dalam 2 kelompok 20 orang kelompok kontrol dan 20 orang kelompok perlakuan yang dipilih secara random.

Pada kelompok kontrol tidak diberi intervensi sedangkan pada kelompok perlakuan diberi intervensi berupa penyuluhan tentang keperawatan perilaku sehat. Alat ukur yang digunakan adalah skala penilaian sikap sehat yang telah dilakukan uji coba reliabilitas dan validitasnya.

Pada penelitian bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian penyuluhan tentang keperawatan terhadap perubahan perilaku sehat lanjut usia di wilayah puskesmas Ngawi kota. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil analisa dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pada kelompok perlakuan. sebelum dilakukan intervensi berupa penyuluhan tentang keperawatan perilaku sehat lanjut usia di wilayah puskesmas Ngawi kota. Didapatkan 8 orang lanjut usia memiliki perilaku sehat cukup dan 12 orang lanjut usia baik. Sesudah dilakukan intervensi perilaku sehat pada kelompok perlakuan meningkat, baik 16 dan sangat baik 4 orang, tidak ada satupun yang masuk kategori cukup.
2. Pada kelompok kontrol pada pre tes didapatkan 10 orang yang masuk kategori cukup dan 10 orang masuk kategori baik. Pada pos tes didapatkan 9 orang pada kategori cukup dan 11 orang baik.
3. Pada uji statistik wilcoxon sign rank test dengan α 0,05 diperoleh nilai $p=0,001$, artinya bahwa penyuluhan tentang keperawatan meningkatkan perilaku sehat lanjut usia

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa pemberian penyuluhan tentang keperawatan perilaku sehat cukup efektif untuk diterapkan dalam transfer knowlege perilaku sehat khususnya yang berhubungan dengan lanjut usia di wilayah puskesmas Ngawi kota.

ABSTRACT

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai umur 60 tahun keatas. Perubahan dasar demografi penduduk berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan lanjut usia terutama masalah status kesehatan. Kesehatan lanjut usia meliputi sehat fisik, psikis, sosial, spiritual bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, kecacatan dan kelemahan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperiment dengan Randomized Control Group Pre test – Post test Design. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang yang dibagi dalam 2 kelompok 20 orang kelompok kontrol dan 20 orang kelompok perlakuan yang dipilih secara random.

Pada kelompok kontrol tidak diberi intervensi sedangkan pada kelompok perlakuan diberi intervensi berupa penyuluhan tentang keperawatan perilaku sehat. Alat ukur yang digunakan adalah skala penilaian sikap sehat yang telah dilakukan uji coba reliabilitas dan validitasnya.

Pada penelitian bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian penyuluhan tentang keperawatan terhadap perubahan perilaku sehat lanjut usia diwilayah puskesmas Ngawi Kota. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil analisa dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pada kelompok perlakuan.sebelum dilakukan intervensi berupa penyuluhan tentang keperawatan perilaku sehat lanjut usia diwilayah puskesmas Ngawi kota.Didapatkan 8 orang lanjut usia memiliki perilaku sehat cukup dan 12 orang lanjut usia baik.
Sesudah dilakukan intervensi perilaku sehat pada kelompok perlakuan meningkat, baik 16 dan sangat baik 4 orang, tidak ada satupun yang masuk kategori cukup.
2. Pada kelompok kontrol pada pre tes didapatkan 10 orang yang masuk kategori cukup dan 10 orang masuk kategori baik. Pada pos tes didapatkan 9 orang pada kategori cukup dan 11 orang baik.
3. Pada uji statistik wilcoxon sign rank test dengan α 0,05 diperoleh nilai $p=0,001$, artinya bahwa penyuluhan tentang keperawatan meningkatkan perilaku sehat lanjut usia

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa pemberian penyuluhan tentang keperawatan perilaku sehat cukup efektif untuk diterapkan dalam transfer knowlege perilaku sehat khususnya yang berhubungan dengan lanjut usia diwilayah puskesmas Ngawi Kota.

Kata Kunci : Penyuluhan keperawatan,Perilaku sehat,Lanjut Usia.

**POST GRADUATE PROGRAM FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF AIRLANGGA**

Thesis, February 2008

ABSTRACT

The number of elderly people increasing every year. Basic changed of demographic data influential to living aspect for older people specially health status. Health status conformity physical, psychologist, social, and spiritual and not merely from the sick, and weakness.

The study was using quasi experiment with Randomized Control Group Pre Test – Post Test Design. The number of respondent was 40 and divided two group, the first respondent group is a control group and the others was a treatment group for chosen randomized sampling.

The group control was not gave intervention and the group treatment was gave education of understanding behavior health nursing. The Standard instrument Was using behaviour health scale had reliability and validity test.

The goal of study was to identifying the influence of giving education the healthy behaviour nursing for older people on region puskesmas Ngawi Kota. The result of the study was :

1. The Group treatment was not gave education the healthy behaviour resulted 12 respondent had a good behaviour healthy and 8 respondent had sufficient behaviour healthy. After intervention inclined 16 respondent had a good behaviour and 4 respondent had an excellent behaviour and not respondent had categorical sufficient behaviour health.
2. The pre – test group control resulted 10 respondent was not categorical sufficient behaviour and 10 respondent was categorical a good behaviour. Post test was founded 9 respondent in sufficient categorical and 11 respondent had a good behaviour.
3. Statistic analytic was used wilcoxon sign rank test with $\alpha = 0,005$ and $p= 0,001$, was showed that nursing education inclined behaviour healthy for older people.

The conclusion of this study showed that the education nursing behaviour healthy was effective to application for transferred of behaviour health knowledge specially for older people in region puskesmas ngawi kota.

Keywords : older people, health behaviour, education Nursing